

**ANALISIS RESEPSI PADA KONTEN-KONTEN “*MARRIAGE IS SCARY*”
(KETAKUTAN TERHADAP KOMITMEN DALAM PERNIKAHAN)
PADA GENERASI Z DI MEDIA SOSIAL TIK TOK**

ABSTRAK

Beredarnya konten-konten video “*Marriage Is Scary*” di media sosial TikTok menimbulkan berbagai tanggapan, khususnya di kalangan Generasi Z yang mulai membentuk pandangannya terkait pernikahan. Konten-konten “*Marriage Is Scary*” memuat narasi yang negatif mengenai pernikahan, seperti adanya konflik di dalam kehidupan pernikahan, ketidaksetiaan pasangan, keterlibatan keluarga besar di kehidupan pernikahan, hingga ketakutan akan komitmen dalam pernikahan yang berpotensi mempengaruhi konstruksi makna khalayak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resepsi (pemaknaan) dari generasi Z yang memiliki status “belum menikah” dan “sudah menikah” terkait konten video “*Marriage Is Scary*” yang ada di TikTok, untuk melihat perbedaan resepsi generasi Z berdasarkan status pernikahan dan latar belakang yang dimiliki oleh masing-masing informan. Penelitian ini menggunakan teori analisis resepsi dari Stuart Hall melalui *Focus Group Discussion* dan *In-Depth Interview* untuk menggali resepsi Generasi Z terhadap konten-konten *Marriage is Scary* di TikTok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis resepsi. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria khusus dalam pemilihan informan. Berdasarkan pada model *encoding-decoding* yang dikemukakan oleh Stuart Hall. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan informan menempati posisi *negotiated reading*.

Kata kunci: Analisis Resepsi, *Marriage is Scary*, Generasi Z, Pernikahan, *TikTok*

**RECEPTION ANALYSIS OF “MARRIAGE IS SCARY” CONTENT (FEAR
OF COMMITMENT IN MARRIAGE) AMONG GENERATION Z
ON TIK TOK**

ABSTRACT

The circulation of “Marriage Is Scary” video content on TikTok has elicited various responses, particularly among Generation Z, who are beginning to shape their perspectives on marriage. The content of “Marriage Is Scary” contains negative narratives about marriage, such as marital conflicts, spousal infidelity, interference from extended families, and fear of commitment factors that have the potential to influence the audience's construction of meaning. This study aims to explore the reception (interpretation) of Generation Z individuals, both unmarried and married, regarding “Marriage Is Scary” video content on TikTok. The study employs Stuart Hall's reception analysis theory and uses Focus Group Discussions (FGDs) and in-depth interviews to examine how Generation Z interprets the content, particularly in relation to fear of commitment in marriage. A descriptive qualitative approach was used with a reception analysis method. The informants were selected through purposive sampling based on specific criteria. According to the encoding-decoding model proposed by Stuart Hall. The results of this study indicate that all informants occupy a negotiated reading position.

Keywords: *Reception Analysis, Marriage is Scary, Generation Z, Marriage, TikTok*